

# ANALISIS MODAL KERJA PADA JAYA REKLAME DI SANGATTA

Intan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

intan@untag-smd.ac.id

## ABSTRACT

Research purposes to determine the level of working capital at Jaya Advertising business in Sangatta , research was carried out for 3 Months ( April to June 2013) at Jaya Advertising Business in Sangatta , related to working capital analysis . Research activities carried out , namely : literature study , field observations , interviews , documentation , data collection and analysis . Data collected in the study include : an overview of companies , Business Legal and financial condition . Analysis tool that is used is to compare the financial statements of the last two periods . From the analysis of sources of working capital acquired by Rp 472,145,697.75 which is derived from the company's operating profit , depreciation , fixed assets , capital , and borrowing from the Bank . While the use of working capital of Rp 593,764,469.75 consisting of the addition of goods - goods inventory of Rp . 43,764,469.75 buy Rp.300.000.000 building , 00membeli vehicles of Rp . 250,000,000.00 led to shortage of working capital of Rp 121,618,772.00 go used in the purchase of fixed assets. Results of research on Jaya Advertising in Sangatta short-term working capital loans used to finance long-term investments . Seen from the point of purchase / fund management appears that working capital is owned by the company have not been utilized as needed , it is seen that most of the many uses of working capital to finance the purchase of fixed assets that do not fit the needs of working capital .

Keywords : Working Capital , Working Capital Needs

## PENDAHULUAN

Modal kerja bagi perusahaan merupakan urat nadi bagi kelancaran perdagangan, karena bilamana modal kerjanya kurang kuat, maka akan

mengakibatkan kurang lancarnya kegiatan perusahaan. Hal tersebut dapat dikatakan mutlak sebab pada dasarnya setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan rutin dan kegiatan lainnya bagi operasi perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan tersebut adalah untuk memperoleh laba, agar perusahaan tersebut dapat berjalan dan berkembang. Keberhasilan perusahaan memperoleh laba yang besar belumlah merupakan suatu ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien, jika dihubungkan dengan jumlah modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

Suatu analisa terhadap modal kerja sangat penting bagi penganalisa intern maupun extern, di samping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak cukupan atau mis management dalam modal kerja

merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Usaha menggunakan dana dari sumber yang tersedia dari dalam perusahaan (dari laba tahun sebelumnya) maupun dari luar perusahaan (melalui pinjaman bank) untuk membelanjai kebutuhan serta kewajiban perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien merupakan sasaran dari perusahaan tersebut. Sehingga tujuan akhir adalah memperoleh hasil yang optimal dari operasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan ( bulan April sampai dengan Juni 2013) pada Jaya Reklame di sangatta yang berkaitan dengan analisis kebutuhan modal kerja. Kegiatan Penelitian yang dilakukan yaitu : studi pustaka observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis.

### B. Pengumpulan Data dan Peralatan Analisis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi ; Gambaran umum perusahaan, Legalitas usaha dan

keadaan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan laporan keuangan pada tahun 2011 dengan laporan keungan tahun 2012 .

## HASIL PENELITIAN

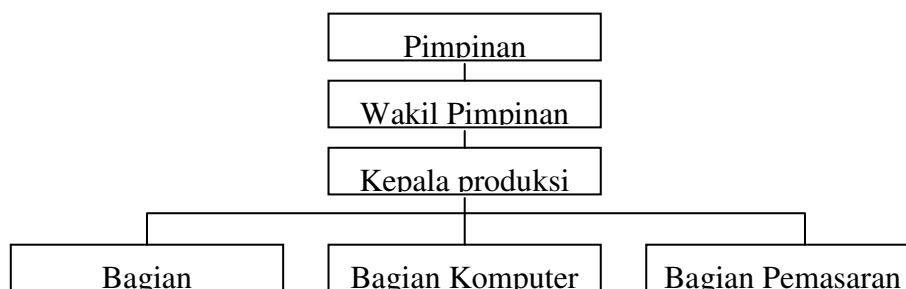
### A. Gambaran Umum Perusahaan

Usaha Jaya Reklame merupakan salah satu perusahaan jasa reklame yang ada di Sangatta, yang didirikan sejak bulan Oktober tahun 2003 dengan Surat Izin Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI No: 523 pada tanggal 12 Desember 2003 dengan atas nama pimpinan Bapak Jayadi ,S.Kom. Dimana hasil produksinya terdiri dari pembuatan spanduk, pembuatan Baliho kartu nama desain grafis dan pembuatan stempel.

Di dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan ini menggunakan tenaga kerja tetap sebanyak 3 orang, dan tenaga kerja tidak tetap sebanyak 3 orang, yang memakai waktu jam kerja selama 8 jam/hari.

Untuk mempermudah cara kerja, perusahaan telah membuat struktur organisasi seperti terlihat pada bagan berikut ini :

Gambar 4.1 : Stuktur Organisasi Usaha Jaya Reklame Sangatta



Sumber : Jaya Reklame Sangatta, 2013

## B. Legalitas Usaha

Sejak mulai didirikan perusahaan sampai dengan saat ini telah memiliki Legalitas perusahaan yang terdiri dari :

1. Surat Keterangan Domisili Perusahaan dari Departemen Perdagangan, No. 503 / 1894 / 998.A / Perk - 2 / VIII / 2002 tanggal 20 AGUSTUS 2004.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak ( NPWP ) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Kota Sangatta No. 02.661.830.6-7223.000.
3. Surat Keterangan Pengusaha Kena Pajak ( PKP ), No. PEM – 1385 / WPJ. 14 / Kp.0203/ 2004. dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Kota Sangatta.
4. Surat Ijin Usaha Perdagangan ( SIUP ) dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sangatta, No. 2927 / 17 – 01 / PK /VIII / 2002. tanggal 29 Agustus 2004.

## C. Keadaan Keuangan Perusahaan

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian pada Jaya Reklame di Sangatta meliputi keadaan keuangan perusahaan yang disajikan dalam

Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2011 dan 2012.yang dapat penulis jelaskan ;

1. Neraca per 31 Desember 2011 meliputi : Aktiva Lancar Rp 688.446.558,00 Aktiva Tetap Rp 994.031.314,00 Total

Aktiva Rp 1.642.877.872,00.  
Sedangkan Jumlah Kewajiban Rp 431.499.485,00 Jumlah Modal Rp 1.211.378.387,00 Total Pasiva Rp 1.642.877.872,00

2. Laporan Laba /Rugi per 31 Desember 2011 meliputi : Pendapatan Hasil Usaha Rp 546.000.000,00 – Harga Pokok Pejualan = Laba Operasi Rp 306.000.000,00 -biaya usaha Rp 84.911.000,00 = Laba Usaha Rp 304.272.676,00 – Pajak Rp 29.590.866,00 = Laba Bersih Rp 274.681.810,00
3. Neraca per 31 Desember 2012 meliputi : Aktiva Lancar Rp 625.784.792,00 Aktiva Tetap Rp 645.346.125,00 Total Aktiva Rp 1.271.130.917,00. Sedangkan Jumlah Kewajiban Rp 363.934.000,00 Jumlah Modal Rp 907.196.917,00 Total Pasiva Rp 1.271.130.917,00
4. Laporan Laba /Rugi per 31 Desember 2011 meliputi : Pendapatan Hasil Usaha Rp 476.000.000,00 – Harga Pokok Pejualan = Laba operasi Rp 240.410.554,75 -biaya usaha = Laba Usaha Rp 238.683.230,75 – Pajak Rp 27.590.866,00 = Laba Bersih Rp 211.092.364,75

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis

Perhitungan mengenai sumber dan penggunaannya sebagaimana tersaji berikut ini

TABEL 5.2  
JAYA REKLAME SANGATTA  
SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PER 31 DESEMBER 2012

Sumber Modal Kerja			
- Laba		Rp 211.092.364,75	
- Akumulasi Penyusutan		<u>Rp 18.250.250,00</u>	
	Jumlah	Rp 229.342.614,75	
- Modal		Rp 2 92.803.083,00	
- Pinjaman Bank		<u>Rp 150.000.000,00</u>	
	Jumlah		Rp 672.145.697,75
Penggunaan Modal Kerja			
- Penambahan Inventaris		Rp 346.810.189,75	
- Gedung		Rp 226.954.280,00	
- Kendaraan		Rp 220.000.000,00	
	Jumlah		<u>Rp 793.764.469,75</u>
Kekurangan Modal Kerja			<b><u>(Rp 121.618.772,00 )</u></b>

Sumber data sekunder diolah, 2013

**TABEL 5.3**  
**JAYA REKLAME SANGATTA**  
**PERUBAHAN MODAL KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2012**

Keterangan	31 Desember		Modal Kerja	
	Tahun 2011	Tahun 2012	Naik	Turun
Kas Dan Bank	Rp169,005,777	Rp243,663,142	Rp74,657,365	-
Piutang	Rp250,974,950	Rp206,522,610	-	Rp44,452,340
Persediaan	Rp228,865,831	Rp175,599,040	-	Rp53,266,791
Hutang Dagang	Rp128,061,858	Rp29,504,852	-	Rp98,557,006
Kekurangan Modal Kerja			Rp74,657,365	Rp196,276,137
			Rp74,657,365	Rp121,618,772
				Rp74,657,365

Sumber data sekunder di olah, 2013

## B. Pembahasan

Sesuai hasil analisis perhitungan Tabel 5.2 tentang Sumber dan Penggunaan Modal kerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tabel 5.2 menginformasikan keadaan keuangan mengenai Sumber modal

kerja dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja berasal Rp211.092.364,75, Akumulasi penyusutan Rp 18.250.250,00 dan pinjaman bank sebesar Rp 150.000.000,00 Total Sumber Modal kerja sebesar Rp 672.145.697,75. Sedangkan penggunaan modal kerja

digunakan penambahan barang inventaris Rp 346.810.189,75 , digunakan untuk membeli gedung Rp 226.954.280,00 dan pembelian kendaraan Rp 220.000.000,00 Total penggunaan Modal kerja Rp 793.764.469,75 ,Sehingga menyebabkan kekurangan modal kerja sebesar Rp 121.618.772,00.

Selanjutnya sesuai hasil analisis perhitungan Tabel 5.3 tentang perubahan modal kerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

2. Tabel 5.3 mengimpormasikan keadaan keuangan mengenai perubahan modal kerja .Peningkatan modal kerja melalui kas dan bank sebesar Rp74.657.365,00 persediaan mengalami penurunan sebesar Rp. 53.266.791,00 dan Piutang juga mengalami penurunan sebesar Rp 44.452.340,00 Hutang dagang juga mengalami penurunan sebesar Rp 98.557.006,00 pada tahun 2012 sehingga dapat mengurangi modal kerja, demikian pula hutang Bank perusahaan bertambah sebesar Rp 29.991.521,00 sehingga mengalami kekurangan modal kerja sebesar Rp. 121.618.772,00 hasil perhitungan perubahan Modal kerja.

Sumber – sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh kenaikan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Hasil penelitian Laporan keuangan Jaya Reklame Sangatta memperlihatkan keadaan Jumlah aktiva turun sebesar Rp 371.773.955,00 dan keadaan Jumlah Passiva juga turun sebesar Rp 371.746.955,00 hal ini karena adanya pinjaman Modal Kerja dari Bank.

## **Kesimpulan**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kekurangan modal kerja sebesar Rp. 121.618.772,00 pada tahun 2012 berasal dari turunnya, piutang sebesar Rp 44.452.340,00 turunnya persediaan sebesar Rp 53.306.791,00 turunnya hutang dagang sebesar Rp 98.557.006,00 ditambah dengan naiknya Kas dan Bank sebesar Rp 74.657.365,00
2. Untuk tahun 2012 sumber dan penggunaan dana Jaya Reklame di Sangatta, terdapat sumber dana sebesar Rp. 672.145.697,75 dan penggunaan dana sebesar Rp. 793.764.649,75 sehingga terjadi kekurangan modal kerja pada usaha Jaya Reklame sebesar Rp 121.618.772,00.
3. Dilihat dari penggunaan pemanfaatan dana tampak bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini terlihat bahwa sebagian besar modal kerja digunakan untuk pembelian aktiva tetap.

### **B. Saran**

Disarankn dalam penelitian ini agar dapat mengambil langkah-langkah kebijaksanaan sebagai berikut :

1. Modal sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena harus direncanakan dan diawasi dengan baik penerimaannya ( Sumber-Sumber ) maupun pengeluaran ( Penggunaan Modal )
2. Dalam penyaluran modal kerja hendaknya dianalisis terlebih dahulu agar penggunaan modal kerja tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Perusahaan harus dapat menekan pengeluaran biaya operasional dengan mengevaluasi tiap- tiap biaya yang akan dikeluarkan apakah semuanya perlu dibiayai oleh modal kerja.

4. -+Penelitian ini baru meneliti tentang Sumber dan Penggunaan modal kerja, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan meneliti topik yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Kamarudin, 2000, *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Cetakan Kedua, Rieneka Cipta, Jakarta.
- [2] Amin Widjaja Tunggal, 2001, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, PT. Rieneka Cipta, Jakarta.
- [3] Asri Suryawijaya Marwan, 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Pembelian*, Edisi Kedua, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Gajah Mada, Yogyakarta.
- [4] Baridwan Zaki, 2000, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- [5] Husnan Suad, Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Kesatu, Edisi Ketiga, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- [6] Irawati Susan, 2006, *Manajemen Keuangan*, Cetakan pertama, Pustaka, Bandung.
- [7] Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Penerjemah Adi Zakaria Afif, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- [8] Mahmud M. Hanafi, Abdul Halim, 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- [9] Munawir. S, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- [10] Sartono Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- [11] Smith, Jay M., Skouse, K. Fred, 2000, *Akuntansi Inttermediate*, Edisi Kesembilan, Cetakan Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- [12] Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Ekonosia, Yogyakarta.
- [13] Syamsuddin Lukman, M.A, 2007, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [14] Riyanto Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Kesepuluh, Cetakan Ketujuh, BPFE UGM, Yogyakarta.
- [15] Weston. J. Fred dan Thomas E. Copeland, 2003, *Manajemen Keuangan*, Cetakan kedelapan, E Revisi, Jilid I, Bina Rupa Aksara